

**UJARAN IDIOT AHMAD DHANI DALAM BINGKAI MEDIA ONLINE  
(Framing Robert N. Entman pada Berita Merdeka.com dan Liputan6.com  
Periode 18-26 Oktober 2018)**

Muhamad Arfah Rifai

[muhamadarfahrifai@gmail.com](mailto:muhamadarfahrifai@gmail.com)

Indah Suryawati

[indah.suryawati@budiluhur.ac.id](mailto:indah.suryawati@budiluhur.ac.id)

Fakultas Ilmu Komunikasi

Universitas Budi Luhur

**ABSTRACT**

*The research aims to find out about "How online media on news Merdeka.com & Liputan6.com in framing the news of the idiot Ahmad Dhani News Issue Period 18-26 October 2018. The object of this research is news about the problem of idiots speech Ahmad Dhani. This research uses a constructivist paradigm with a qualitative approach. The research method used in this research is a framing analysis that uses the analysis model of the framing Robert N. Entman which two aspect and uses four framing elements. Collection of data obtained through observation, news text and library studies. The result of the study show that the two online media merdeka.com and liputan6.com look the same in placing legal issues but in the independent online media merdeka.com emphasizes that the main problem is that Ahmad Dhani was declared an idiot statement and the online media liputan6.com emphasized that the east java regional police set Ahmad Dhani as a defamatory.*

**Key words : Frame, Online Media, News**

**PENDAHULUAN**

Ahmad Dhani Prasetyo adalah seorang musisi terkenal yang berasal dari Indonesia yang telah sukses berkarir dibidang tarik suara, Dia lebih dikenal sebagai pengagas grup Dewa 19, produser rekaman dan pemilik perusahaan *music republic cinta management* (RCM) yang lahir di Surabaya, 26 Mei 1972. Selain itu Ahmad Dhani terkenal juga dengan tokoh yang selalu memunculkan konflik pro dan kontra yang fenomenal dan sering memancing permasalahan, salah satunya permasalahannya adalah ujaran idiot Ahmad Dhani yang dilakukannya

pada Minggu, 29 Agustus 2018. Diduga melakukan pencemaran nama baik berupa kata idiot. Ahmad Dhani dilaporkan oleh aktivis koalisi bela NKRI ke Polda Jatim dan ditetapkan sebagai tersangka.

(<https://www.liputan6.com/peristiwa/2-alat-bukti-ini-bikin-ahmad-dhani-tersangka-kasus-ucapan-idiot/source=search.html>, Diakses pada tanggal 24 Januari 2018, pukul 13:45 WIB)

Atas ujaran idiot yang dilakukan oleh Ahmad Dhani ini, pihak KEB NKRI melaporkan Dhani dengan tuduhan

Pasal 28 Ayat (2) juncto Pasal 45 ayat (2) UU RI No 19 Tahun 2016 tentang Informasi dan Transaksi Elektronik (ITE). (<https://www.merdeka.com/peristiwa-tersangka-kasus-ujaran-idiot.html>, Diakses pada tanggal 24 Januari 2018, Pukul 14:45 WIB)

Pasal pelanggaran Negara yang dilakukan oleh Ahmad Dhani yang berkaitan dengan ujaran idiot adalah “Barang siapa sengaja merusak kehormatan/ nama baik seseorang dengan jalan menuduh dia melakukan sesuatu perbuatan dengan maksud yang nyata akan tersiarnya tuduhan itu dihukum karena menista dengan hukuman selama Sembilan bulan. (<https://geotimes.co.id/opini/pencemaran-nama-baik>, Diakses pada tanggal 21 Juni 2019, pada jam 10:28 WIB)

Berdasarkan kronologi penjelasan mengenai ujaran idiot yang dilakukan oleh Ahmad Dhani melakukan ujaran idiot kepada para penolak deklarasi pergantian presiden tahun 2019 dan dikenai dengan pasal undang – undang dari pihak kepolisian jawa timur dan ditetapkan bersalah berdasarkan undang – undang pencemaran nama baik dari Negara Indonesia.

Peneliti tertarik untuk meneliti penelitian ini karena setiap *media online* memiliki sudut pandang tersendiri dalam menyampaikan isi berita ujaran idiot Ahmad Dhani kepada para pembaca berita *media online* tersebut. Walaupun tema beritanya sama. Jadi, karena memiliki perbedaan sudut pandang tertentu dalam menyampaikan berita peneliti ini ada ketertarikan untuk meneliti mengenai *framing* ujaran idiot Ahmad Dhani. Karena ingin mengetahui sudut pandang wartawan dalam menyajikan cakupan berita mengenai ujaran idiot

Ahmad Dhani pada periode 18-26 Oktober 2018.

Untuk meneliti penelitian tentang *framing* ujaran idiot Ahmad Dhani ini. Peneliti meneliti seleksi isu dan penonjolan aspek pada ujaran idiot Ahmad Dhani ini pada *media online* Merdeka.com dan Liputan6.com pada tanggal 18-26 Oktober 2018 untuk mengetahui apa seleksi isu, apa yang ditonjolkan dan ditekankan dari kasus Ahmad Dhani, lalu kemudian menggunakan elemen – elemen analisis *framing* yang terdiri dari *define problem, diagnose cause, make moral judgement dan treatment recommendation*. Yang bertujuan untuk mengetahui sudut pandang analisis *framing* pada penelitian tersebut.

Peneliti ingin menggunakan pendekatan analisis *framing* Robert N. Entman ini karena *media merdeka.com* dan *Liputan6.com* mempunyai sudut pandang tersendiri dalam menyajikan suatu peristiwa berita yang berkaitan dengan ujaran idiot Ahmad Dhani.

*Merdeka.com* adalah situs berita *media online* Indonesia pertama paling banyak memberitakan ujaran idiot Ahmad Dhani sebanyak 12 berita dibandingkan dengan berita *media online* yang lain.

*Liputan6.com* adalah situs berita *media online* Indonesia yang kedua yang paling banyak memberitakan ujaran idiot Ahmad Dhani sebanyak 11 berita dibandingkan dengan berita *media online* yang lain.

Berikut ini adalah lima *media online* terpopuler yang terdaftar sebagai 10 *media online* yang memiliki rating tertinggi dalam menyampaikan berita tentang “ujaran idiot Ahmad Dhani” Periode 18-26 Oktober 2018 ialah sebagai berikut :

**Banyaknya data mengenai**

**“Berita ujaran idiot Ahmad Dhani”  
Periode 18-26 Oktober 2018”**

No	Media <i>Online</i>	Jumlah Berita
1	Tribunnews.com	7 Berita
2	Detik.com	9 Berita
3	Liputan6.com	11 Berita
4	Kompas.com	8 Berita
5	Merdeka.com	12 Berita

Dari data diatas peneliti memilih media *online* Merdeka.com dan Liputan6.com untuk melakukan penelitian berupa analisis *framing* Robert N. Entman dikarenakan media *online* Merdeka.com dan Liputan6.com yang paling banyak memberitakan tentang ujaran idiot Ahmad Dhani periode 18-26 Oktober 2018.

Sekalipun kehadiran belum tentu terlalu lama, media *online* memiliki pertumbuhan yang spektakuler. Bahkan saat ini, hampir sebagian besar masyarakat diperkotaan menggemari media *online*. Bagi sebagian orang, media *online* sebagai alternative dalam memperoleh akses informasi dan berita. (Suryawati, 2014:46)

Nilai berita pada berita penelitian berita ujaran idiot Ahmad Dhani ini adalah bersifat konflik karena dari isi beritanya tersebut menampilkan permasalahan pada Ahmad Dhani berkaitan dengan berita ujaran idiot.

Saat kita menyaksikan tayangan televisi yang melaporkan berbagai peristiwa yang terjadi di berbagai belahan bumi. Semua berita dan laporan itu disajikan dalam bahasa yang mudah dipahami yang lazim disebut bahasa jurnalistik.

Sesuai dengan media atau sarana yang digunakan, jurnalistik *online* dikategorikan sebagai jurnalistik modern. Beberapa pakar jurnalistik

menyebutnya dengan istilah jurnalistik baru (*new journalism*) atau jurnalistik modern, Sedangkan jurnalistik yang sudah dikenal sebelumnya (cetak, radio, dan televisive) disebut sebagai jurnalistik konvensional.

Tak ada aktivitas jurnalistik tanpa berita. Unsur terpenting dari aktivitas media baik cetak, elektronik maupun *online* adalah berita. Bahkan berita menempati porsi 90 persen dari isi keseluruhan media. Oleh karena itu, hasil kerja jurnalistik. Salah satunya adalah berita dituntut harus berorientasi pasar (*market oriented*), juga berorientasi pada tugas (*duty oriented*). Jika tidak, khalayak akan berpindah ke media lainnya dalam memenuhi kebutuhannya terhadap informasi.

Secara sederhana, berita adalah NEWS, kependekan dari *North, East, West dan South*. Maksudnya adalah sifat berita yang menghimpun keterangan/ informasi dari empat penjuru angin. Menurut penulis, segala keterangan/ informasi dari mana saja selama mengandung nilai – nilai berita dan patut diketahui publik. (Widarmanto, 2017:39)

Analisis *framing* secara sederhana dapat digambarkan sebagai analisis untuk mengetahui bagaimana realitas peristiwa, aktor, kelompok, atau apa saja) dibingkai oleh media. Pembingkaiian tersebut tentu saja melalui proses konstruksi.

Disini realitas sosial dimaknai dan dikonstruksi dengan makna tertentu. (Eriyanto, 2018:3)

Paradigma penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivis. Paradigma ini memandang realitas kehidupan sosial bukanlah realitas natural, tetapi hasil dari konstruksi, paradigm ini menemukan bagaimana peristiwa atau realitas tersebut

dikonstruksi dengan cara apa konstruksi tersebut dibentuk. (Eriyanto, 2018:37)

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana merdeka.com dan liputan6.com periode 18-26 Oktober 2018 dalam bingkai media *online* pada berita ujaran idiot Ahmad Dhani

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui mengenai *framing* Robert N. Entman, Merdeka.com dan Liputan6.com, Periode 18-26 Oktober 2018 dalam bingkai media *online* pada berita ujaran idiot Ahmad Dhani.

## **METODE PENELITIAN**

Metode Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *framing* Robert N. Entman. Analisis *framing* yang peneliti lakukan adalah bagaimana *framing* berita ujaran idiot Ahmad Dhani dengan menganalisis suatu berita berdasarkan teori penelitian yang digunakan oleh sang peneliti tersebut.

Penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang menekankan untuk mencari suatu makna, penjelasan suatu makna, masalah, konsep, gagasan secara menyeluruh dan mendalam. Dari sisi lain dan secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan suatu fenomena suatu masalah yang telah diteliti secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif. (Yusuf, 2018:328)

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini adalah analisis teks media dimana dalam penelitian ini akan dideskripsikan segala hasil temuan berupa isi konteks sudut pandang berita ujaran idiot Ahmad Dhani pada periode 18-26 Oktober 2018 dan diteliti menggunakan dua aspek dan 4 elemen framing.

Dalam pengumpulan data ini. Peneliti melakukan tiga tahapan yaitu menganalisis isi berita ujaran idiot Ahmad Dhani, melakukan observasi dengan mencari dan menentukan berita yang terpercaya, dan melakukan penelitian pustaka dan melakukan penelitian dengan metode penelitian analisis *framing* Robert N. Entman.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk mengetahui mengenai *framing* Robert N. Entman, Merdeka.com dan Liputan6.com, Periode 18-26 Oktober 2018 dalam bingkai media *online* pada berita ujaran idiot Ahmad Dhani.

Entman membagi berita perangkat *framing* ke dalam 2 Aspek yaitu Seleksi isu, penonjolan Aspek dan empat elemen yakni, *Define Problem* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Causes* (Apa penyebab Masalah), *Make Moral Judgement* (Membuat pilihan moral), *Treatment Recommendation* (Menekankan Penyelesaian). Seleksi isu ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Dari realitas yang kompleks dan beragam itu, aspek mana saja yang diseleksi untuk ditampilkan. Dari proses ini selaku terkandung didalamnya ada bagian berita yang dimasukan (*included*), tetapi ada juga berita yang dikeluarkan (*excluded*). Tidak semua aspek bagian dari isu ditampilkan, wartawan memilih aspek tertentu dari suatu isu.

Penonjolan aspek ini berhubungan dengan pemilihan fakta. Ketika aspek tertentu dari suatu peristiwa tersebut telah dipilih, bagaimana aspek tertentu ditulis? Hal ini sangat berkaitan dengan pemakaian kata, kalimat, gambar dan citra tertentu untuk ditampilkan kepada khalayak. (Eriyanto, 2018:222)

*Define Problems* (Pendefinisian masalah) adalah elemen yang pertama kali dapat kita lihat mengenai *framing*. Elemen ini merupakan pendefinisian masalah mengenai suatu peristiwa.

*Diagnose Causes* (memperkirakan penyebab masalah), merupakan elemen *framing* untuk membingkai siapa yang dianggap sebagai actor dari suatu peristiwa. Penyebab disini bisa berarti apa (*what*), tetapi juga berarti siapa (*who*). Bagaimana peristiwa dipahami, tentu saja menentukan apa dan siapa yang dianggap sebagai sumber masalah. Karena itu, masalah yang dipahami secara berbeda, penyebab masalah secara tidak langsung juga akan dipahami secara berbeda pula.

*Make moral judgement* (membuat pilihan moral) adalah elemen *framing* yang dipakai untuk membenarkan/ memberikan argumentasi pada pendefinisian masalah yang sudah dibuat. Ketika masalah sudah didefinisikan, penyebab masalah sudah ditentukan, dibutuhkan sebuah argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan tersebut. Gagasan yang dikutip berhubungan dengan sesuatu yang dikenal oleh khalayak.

Elemen *framing* lain adalah *Treatment Recommendation* (menekankan penyelesaian). Elemen ini dipakai untuk menilai apa yang dikehendaki oleh wartawan. Jalan apa yang dipilih untuk menyelesaikan masalah. Penyelesaian itu tentu saja sangat tergantung pada bagaimana peristiwa itu dilihat dan siapa yang

Penjelasan gambar tersebut bahwa Ahmad Dhani memakai kaos oblong dalam rangka menghadiri pemeriksaan kasusnya dipolda jawa timur yang bertujuan untuk memeriksa kasusnya ditanggal 15 Oktober 2018

dipandang sebagai penyebab masalah. (Eriyanto, 2018:225)

Dari total keseluruhan berita Merdeka.com berjumlah 12 berita. Merdeka.com lebih banyak menyampaikan berita ke isu hukum. Hal tersebut dilihat dari upaya pihak kepolisian jawa timur dalam melakukan penyelidikan dan segera ingin membawa kasus ujaran idiot Ahmad Dhani ini ke pihak pengadilan hukum.

**Penonjolan Aspek Merdeka.com :**

No	Kata/Kalimat	Banyaknya kata/kalimat
1	Tersangka	29 Kata
2	Penyidik	9 Kata
3	Massa	8 Kata
4	Idiot	7 Kata
5	Pencemaran nama baik	8 Kalimat
6	Penolak deklarasi # 2019 gantipresiden	4 Kalimat

**Pemakaian gambar : Merdeka.com**



dan tujuan pemeriksaan kasus tersebut supaya kasus tersebut bisa dibawa ke pengadilan.



		kalimat
1	Tersangka	34 Kata
2	Penyidik	17 Kata
3	Massa	11 Kata
4	Idiot	10 Kata
5	Pencemaran nama baik	15 Kalimat
6	Penolak deklarasi #2019gantipresiden	5 Kalimat

Penjelasan gambar tersebut terlihat bahwa Ahmad Dhani terlihat memakai baju putih terlihat sedang berjalan menuju ke polda jatim dalam rangka melaporkan persekusiannya ke pihak polda jatim.



Penjelasan gambar tersebut bahwa Ahmad Dhani sedang diwawancarai oleh jurnalis berkaitan dengan permasalahan ucapan idiotnya.

Dari total keseluruhan berita Liputan6.com berjumlah 11 berita. Liputan6.com lebih banyak menyampaikan berita ke isu hukum. Hal tersebut dilihat dari upaya pihak polda jatim dalam melakukan upaya penyelidikan dan segera ingin menyelesaikan permasalahan pencemaran nama baik Ahmad Dhani.

**Penonjolan Aspek Liputan6.com :**

No	Kata/Kalimat	Banyaknya kata/
----	--------------	-----------------

**Pemakaian gambar : Liputan6.com**



Penjelasan gambar tersebut bahwa Ahmad Dhani dengan pakaian jas hitamnya dengan memakai blangkon hitam dengan ekspresinya yang murung sedang mengikuti persidangan di pengadilan negeri Jakarta selatan.





Penjelasan gambar tersebut bahwa Ahmad Dhani memakai jas hitam dengan blangkon hitam dalam rangka mendengarkan keterangan saksi kasus pencearan nama baik berupa kata idiot di PN Jakarta Selatan.



Penjelasan gambar tersebut bahwa Ahmad Dhani sedang mengenakan kaos berwarna putih dengan #2019Gantipresiden dengan blangkon hitam sedang menjelaskan mengenai persekusi yang dilaporkan agar tidak ada persekusi didaerah lain.



menunjukkan bahwa Ahmad Dhani terlihat memakai kaos berhashtag 2019 Ganti presiden dikerumuni beberapa orang menuju polda jatim untuk membuat pelaporan persekusi, Agar tidak terjadi dugaan tuduhan persekusi didaerah lain yang berkaitan dengan kasusnya.

**Frame : Merdeka.com, Berita Ujaran Idiot Ahmad Dhani**

<b>Define Problem</b> (Pendefinisian Masalah)	Masalah Hukum
<b>Diagnose Causes</b> (Memperkirakan Penyebab Masalah)	Ahmad Dhani diduga sebagai penyebab dari masalah ujaran idiot tersebut dikarenakan mengucapkan kata idiot divideonya yang diunggah ke media sosial
<b>Make Moral Judgement</b> (Membuat Pilihan Moral)	Pihak kepolisian ingin penyelidikan tersebut cepat rampung agar bisa diadili dipengadilan.
<b>Treatment Recommendation</b> (Menekankan Penyelesaian)	Kepolisian telah melayangkan surat panggilan ke Ahmad Dhani untuk diperiksa sebagai Tersangka, Penetapan Tersangka didahului dengan memeriksa ahli pidana, ahli bahasa untuk mengajukan permohonan cekal.

**Frame ; Liputan6.com, Berita Ujaran Idiot Ahmad Dhani**

<b>Define Problem</b> (Pendefinisian Masalah)	Masalah Hukum
--	---------------

<b>Diagnose Causes</b> (Memperkirakan penyebab Masalah)	Ahmad Dhani diduga sebagai penyebab masalah dari masalah ujaran idiot dikarenakan mengucapkan kata idiot divideonya yang diunggah ke media sosial
<b>Make Moral Judgement</b> (Membuat Pilihan Moral)	Kepala biro penerangan Masyarakat mengungkapkan alasan pencekalan Ahmad Dhani & Pihak kepolisian ingin kasusnya cepat rampung, dan bisa dilimpahkan ke pengadilan.
<b>Treatment Recommendation</b> (Menekankan Penyelesaian)	Penyidik mengumpulkan beberapa alat bukti dan memeriksa 10 orang saksi, mengirimkan status cegah tangkal terhadap Dhani ke Imigrasi.

Media online merdeka.com & Liputan6.com memiliki perbedaan dari penekanan kalimat pendefinisian masalah dari berita ujaran idiot Ahmad Dhani. Media *online* merdeka.com lebih menekankan bahwa "Ahmad Dhani ditetapkan pihak polda jawa timur sebagai tersangka dalam kasus ujaran idiot" dan Media *online* Liputan6.com lebih menekankan bahwa "Ahmad Dhani Prasetyo sebagai tersangka pencemaran nama baik karena mengunggah kata idiot dalam vlog yang diunggah saat deklarasi #2019Gantipresiden disurabaya beberapa waktu lalu.

### Penonjolan Aspek Gambar :

Penonjolan aspek juga terlihat dari pemilihan gambar untuk berita yang dimuat oleh Merdeka.com dan Liputan6.com. Dari segi isu hukum tersebut menonjolkan gambar dari masing – masing media *online* tersebut. Berikut ini penonjolan aspek gambar yang peneliti temukan :



Pada judul berita Merdeka.com yang mencakup gambar tersebut berupa "Ahmad Dhani akan dicekal keluar negeri selama 6 bulan dan Ahmad Dhani akan dijemput paksa jika kembali mangkir pemeriksaan, menjelaskan bahwa ahmad dhani diwawancarai oleh jurnalis dan sekalian ingin lapor persekusi kasusnya.





Pada judul berita Liputan6.com yang mencakup “2 Alat bukti yang membuat Ahmad Dhani sebagai Tersangka”, “Polda Jatim ajukan pengekalan Ahmad Dhani ke Imigrasi”. Maksud dari foto tersebut bahwa Ahmad Dhani sedang mendengarkan penjelasan saksi yang berkaitan dengan pencemaran nama baiknya yang berupa mengatakan idiot kepada para penolak deklarasi pergantian presiden tahun 2019.



Pada judul berita Liputan6.com yang mencakup “Alasan Polri cekal Ahmad Dhani Bepergian ke Luar Negeri”, “Polri Ancam Jemput Paksa Ahmad Dhani jika Mangkir Lagi”. Bahwa Ahmad Dhani menampilkan telapak tangannya dihadapan kamera dan dikerumuni oleh beberapa orang dan sekaligus membuat pelaporan persekusi mengenai kasusnya.

Berdasarkan hasil penelitian dan data yang didapat dari 5 berita isu hukum dari merdeka.com dan 7 berita dari liputan6.com yang dimana merdeka.com terdapat 12 berita dan liputan6.com terdapat sebanyak 11 berita. Seluruh isi teks berita yang diambil oleh peneliti pada media *online* Merdeka.com dan Liputan6.com tersebut terkait dengan penyelidikan dan penyelesaian kasus ujaran idiot Ahmad Dhani periode 18-26 Oktober 2018.

Pendekatan ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk

menjelaskan sudut pandang berita ujaran idiot Ahmad Dhani pada berita Merdeka.com & Liputan6.com periode 18-26 Oktober 2018. Kemudian dianalisis *framing* Robert N. Entman digunakan sebagai perangkat untuk menganalisis data penelitian. Menurut Entman, *framing* dipandang sebagai penempatan informasi dalam konteks yang khas dan penonjolan dari segi aspek supaya informasi tersebut lebih mudah diingat, dipahami dan terlihat menarik oleh pembaca berita media *online*. (Eriyanto, 2018:220)

Entman memandang *framing* sebagai penempatan informasi – informasi berupa pendekatan dua aspek berupa seleksi isu yaitu konteks yang khas dibandingkan dengan isu yang lain dan memberikan penonjolan aspek yaitu menentukan sesuatu yang menonjol dari segi kata, kalimat dan gambar serta unsur 4 elemen *framing* berupa *Define problem* (Pendefinisian Masalah), *Diagnose Causes* (Penyebab Masalah), *Make moral judgement* (Membuat Pilihan Moral), *Treatment Recommendation* (Membuat Penyelesaian Masalah)

#### **Frame Merdeka.com dan Liputan6.com**

Elemen	Merdeka .com	Liputan6 .com
<b>Define Problem</b>	Masalah Hukum	Masalah Hukum

<b>Diagnose Causes</b>	Ahmad Dhani diduga sebagai penyebab dari masalah ujaran idiot tersebut dikarenakan mengucapkan kata idiot di videonya yang diunggah ke media sosial	Ahmad Dhani diduga sebagai penyebab dari masalah ujaran idiot tersebut dikarenakan mengucapkan kata idiot di videonya yang diunggah ke media sosial
<b>Make Moral Judgment</b>	Pihak kepolisian ingin menyelidiki tersebut cepat rampung agar bisa diadili di pengadilan	Kepala biro penerangan masyarakat mengungkapkan alasan pencelakaan Ahmad Dhani & Pihak kepolisian ingin kasusnya cepat rampung dan bisa dilimpahkan ke pengadilan
<b>Treatment Recommendation</b>	Pihak kepolisian telah melayangkan surat panggilan ke Ahmad Dhani untuk diperiksa sebagai tersangka, penetapan	Penyidik mengumpulkan alat bukti dan memeriksa 10 orang saksi, mengirimi status cegah tangkal terhadap dhani ke imigrasi

	tersangka, dengan memeriksa Ahli pidana, bahasa dan mengajukan permohonan pencelakaan	
--	---	--

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Peneliti ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana merdeka.com & liputan6.com periode 18-26 Oktober 2018 dalam bingkai media *online* ujaran idiot Ahmad Dhani dari segi isu hukum

Penonjolan gambar pada merdeka.com lebih menekankan gambar Ahmad Dhani terlihat memakai baju warna putih sedang melakukan pelaporan persekusi

Penonjolan gambar pada Liputan6.com lebih menonjolkan gambar Ahmad dhani mendengarkan keterangan saksi di sidang pencemaran nama baik di PN.

Ahmad dhani dituding melakukan pelanggaran pasal 310 dengan pernyataan bahwa "Barang siapa yang melakukan pencemaran nama baik/ merusak nama baik seseorang akan dihukum selama – lamanya Sembilan bulan dipenjara.

### Saran Teoritis

- Diusahakan untuk memahami penelitian Analisis *framing* Robert N. Entman untuk memperlancar pengerjaan tugas penelitian *framing* yang sejenis.
- Memilih berita yang *trending topic* untuk mempermudah mengambil subjek penelitian analisis *framing* Robert N. Entman

- Menemukan sumber berita yang terpercaya agar informasi beritanya bisa dipertanggung jawabkan

#### **Saran Praktis**

- Masyarakat diminta untuk lebih bijaksana dalam menerima dan memilih pemberitaan di media *online*.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

##### **Sumber Buku :**

- Suryawati, Indah. 2014. Jurnalistik sebagai suatu pengantar, Bogor : Ghalia Indonesia
- Widarmanto, Tjahjono. 2017 Pengantar Jurnalistik, Yogyakarta : Araska
- Eriyanto, 2018, Analisis Framing : Konstruksi, Ideologi dan Politik Media, Yogyakarta : LKIS

Yusuf, Muri. 2014, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan, Jakarta : Kencana

##### **Sumber Online :**

- <https://www.liputan6.com/peristiwa/2-alat-bukti-ini-bikin-ahmad-dhani-tersangka-kasus-ucapan-idiot/source=search.html>, Diakses pada tanggal 24 Januari 2018, Pukul 13:45 WIB
- <https://www.merdeka.com/peristiwa-tersangka-kasus-ujaran-idiot.html>, Diakses pada tanggal 24 Januari 2018, Pukul 14:45 WIB
- <https://geotimes.co.id/opini/pencemaran-nama-baik>, Diakses pada tanggal 21 Juni 2019, pada jam 10:28 WIB